

## **LANDASAN HISTORIS PENDIDIKAN DI INDONESIA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR**

Siti Nurfalah<sup>1</sup>, Asti Hardianti<sup>2</sup>, Sholeh Hidayat<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
<sup>1</sup>snurfalah8@gmail.com, <sup>2</sup>astihardianti1992@gmail.com,  
<sup>3</sup>sholeh.hidayat@untirta.ac.id,

### **ABSTRACT**

*The historical foundation of education in Indonesia is a crucial element in understanding the development and dynamics of the national education system. This article aims to review the literature related to the history of education in Indonesia, covering the evolution of thought, policies, and practices over time. Using a systematic literature review approach, the article provides an in-depth analysis of theories, social contexts, and political influences that have shaped education in Indonesia. Emphasis is placed on how the education system has evolved to address local and global challenges.*

*Keywords: historical foundation, education in indonesia, literature review, educational history, education policy*

### **ABSTRAK**

Landasan historis pendidikan di Indonesia merupakan elemen penting dalam memahami perkembangan dan dinamika sistem pendidikan nasional. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur yang berkaitan dengan sejarah pendidikan di Indonesia, mencakup perkembangan pemikiran, kebijakan, dan praktik pendidikan dari masa ke masa. Melalui pendekatan literatur review yang sistematis, artikel ini menyajikan analisis mendalam terhadap teori, konteks sosial, dan politik yang memengaruhi pendidikan di Indonesia. Fokus diberikan pada bagaimana sistem pendidikan berevolusi dalam menghadapi tantangan lokal dan global

Kata Kunci: landasan historis, pendidikan di indonesia, literatur review, sejarah pendidikan, kebijakan pendidikan

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan sejarah pendidikan di Indonesia mencerminkan perjalanan panjang bangsa ini dalam menghadapi berbagai tantangan

sosial, politik, dan budaya. Sistem pendidikan di Indonesia telah melalui berbagai fase transformasi, mulai dari pendidikan berbasis komunitas pada masa pra-kolonial hingga sistem pendidikan nasional yang lebih terstruktur di era modern.

Pemahaman tentang landasan historis pendidikan tidak hanya penting untuk memahami evolusi sistem pendidikan, tetapi juga untuk merancang kebijakan yang lebih relevan di masa depan.

Pada masa pra-kolonial, pendidikan di Indonesia berlangsung secara informal dan berbasis pada nilai-nilai lokal, tradisi, serta agama. Sistem ini mengalami perubahan signifikan ketika kolonialisme memperkenalkan pendidikan formal, meskipun dengan pendekatan diskriminatif. Pendidikan di masa kolonial menjadi alat kekuasaan untuk mempertahankan hegemoni, namun pada saat yang sama, menciptakan peluang bagi munculnya kesadaran nasional melalui institusi pendidikan lokal.

Peran pendidikan semakin terlihat signifikan pada masa pergerakan nasional. Tokoh-tokoh seperti Ki Hajar Dewantara dan R.A. Kartini menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk membangun kesadaran kebangsaan dan memperjuangkan keadilan sosial. Periode ini menandai bagaimana pendidikan mulai digunakan sebagai alat untuk melawan ketidakadilan dan

mempersiapkan generasi muda untuk membangun bangsa yang merdeka.

Di era pasca-kemerdekaan, pendidikan di Indonesia berhadapan dengan tantangan besar, termasuk membangun infrastruktur, menyediakan tenaga pengajar, dan mengembangkan kurikulum nasional yang mencerminkan identitas bangsa. Hingga saat ini, pendidikan terus beradaptasi terhadap kebutuhan zaman, menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan kebutuhan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam perjalanan historis pendidikan di Indonesia, sebagai upaya memahami konteks dan arah perkembangan sistem pendidikan nasional.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review sistematis dengan analisis deskriptif-analitis. Literatur yang dikaji mencakup dokumen-dokumen historis, jurnal akademik, buku, dan laporan kebijakan pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan,

baik yang berfokus pada sejarah pendidikan secara umum maupun spesifik di Indonesia. Prosedur analisis melibatkan pengelompokan data berdasarkan tema utama, seperti periode pra-kolonial, kolonial, pasca-kemerdekaan, dan era modern. Validasi sumber dilakukan dengan mengevaluasi kredibilitas referensi, seperti reputasi penerbit dan metode penelitian yang digunakan dalam studi sebelumnya.

Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk memahami hubungan antara fenomena historis dan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Analisis dilakukan secara berlapis untuk menggambarkan evolusi pendidikan, baik dalam hal kebijakan, tokoh, maupun konteks sosial-politik. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan perspektif multidisipliner untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pendidikan di Indonesia.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pendidikan pada Masa Pra-Kolonial**

Pendidikan di masa pra-kolonial berbasis komunitas

dengan fokus pada nilai-nilai budaya dan keterampilan praktis. Sistem pendidikan berbasis pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Temuan dari Suwito (2010) menunjukkan bahwa pesantren menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga keterampilan hidup yang relevan dengan konteks masyarakat saat itu.

#### **2. Pendidikan pada Masa Kolonial**

Periode kolonial menandai awal dari pendidikan formal di Indonesia. Sistem pendidikan kolonial bersifat diskriminatif, difokuskan pada golongan elit, dan bertujuan untuk mendukung administrasi kolonial. Menurut Baswedan (2004), meskipun terbatas, pendidikan pada masa kolonial memunculkan kesadaran pendidikan di kalangan pribumi yang kemudian menjadi dasar bagi gerakan nasional.

#### **3. Pendidikan pada Masa Pergerakan Nasional**

Pendidikan menjadi instrumen penting dalam pergerakan nasional. Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa, menekankan pentingnya pendidikan berbasis kebangsaan dan kebudayaan lokal. Anwar (2005) mencatat bahwa gerakan pendidikan ini tidak hanya menciptakan generasi yang melek huruf tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk melawan kolonialisme.

#### **4. Pendidikan pada Masa Awal Kemerdekaan**

Setelah kemerdekaan, sistem pendidikan nasional dibangun dengan dasar Pancasila dan UUD 1945. Fokus utama adalah meningkatkan aksesibilitas pendidikan, menghapus buta huruf, dan menciptakan kesetaraan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Tilaar (1999), tantangan utama pada masa ini adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia untuk mendukung sistem pendidikan yang merata.

#### **5. Pendidikan di Era Orde Baru dan Reformasi**

Pada era Orde Baru, sistem pendidikan menjadi alat stabilitas politik dengan sentralisasi kebijakan dan kurikulum nasional. Era Reformasi membawa desentralisasi pendidikan, memberikan peluang bagi daerah untuk berinovasi dalam pengelolaan pendidikan. Namun, Suryadarma dan Jones (2013) mencatat bahwa kesenjangan kualitas antar daerah tetap menjadi isu utama yang memerlukan perhatian khusus.

#### **6. Pendidikan di Era Kontemporer**

Pendidikan di era kontemporer menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan upaya meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Kebijakan seperti Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka merupakan respons terhadap kebutuhan pendidikan abad ke-21. Studi oleh Zed (2008) menyoroti pentingnya adaptasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas

pendidikan secara keseluruhan.

### **E. Kesimpulan**

Landasan historis pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional selalu berada dalam proses adaptasi terhadap konteks sosial, politik, dan ekonomi yang berubah. Pendidikan di masa pra-kolonial berbasis nilai-nilai lokal telah berkembang menjadi sistem formal yang lebih kompleks di era modern. Berbagai fase dalam sejarah pendidikan mencerminkan perjuangan bangsa Indonesia untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pemahaman terhadap sejarah pendidikan memberikan wawasan penting untuk merancang kebijakan yang lebih adaptif dan progresif. Dalam konteks modern, rekomendasi utama adalah memperkuat pendidikan berbasis kearifan lokal, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan langkah ini, pendidikan Indonesia diharapkan mampu menjawab tantangan global sekaligus mempertahankan identitas nasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisjahbana, S.T. (1948). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, S. (2005). *Pendidikan dan Nasionalisme: Studi Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Baswedan, A.R. (2004). *Pendidikan dan Perubahan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dewantara, K.H. (1922). *Pendidikan dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Suryadarma, D., & Jones, G. (2013). *Education in Indonesia: Rising to the Challenge*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Suwito, S. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Tilaar, H.A.R. (1999). *Kebijakan Pendidikan Nasional: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.